

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur dan berterimah kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena penyertaan-Nya dan kasih-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik. Skripsi ini dengan kesadaran dari seorang peneliti bahwa tanpa bantuan dari beberapa pihak yang membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.

Penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kompetensi Profesional Guru PAK dalam Upaya Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Satap Seko”. Dalam penulisan skripsi peneliti dengan menyadari segala keterbatasan, sehingga ada yang tidak jelas bagi pembaca baik dari segi teknis maupun isi, dengan itu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Namun, dengan harapan penulis semoga melalui skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis mau menyampaikan ungkapan terimah kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

3. Cristian E. Randalele, M.Pd.K. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Hermin Bollan, M.Th. selaku dosen pembimbing I dan Paulus Tangke, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II, yang bersedia dan begitu setia bahkan meluangkan waktu, pikiran untuk membimbing , memberi masukan serta mengarahkan dan memotivasi penulis dari awal sampai selesainya penulisan karia tulis ini.
5. Alfrida Lembang, M.Pd.K. selaku dosen penguji I dan Bartolomius Budi, M.Th. selaku dosen penguji II, yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji bahkan mengarahkan penulis sehingga penulisan ini bisa selesai.
6. Pebe Untung, M.Pd. Sebagai dosen wali yang dengan setia memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama perjuang di Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
7. Segenap dosen yang telah mengajar dan membekali penulis selama menuntut ilmu di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
8. Andaris Manting, S.Th. Selaku kepala perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Dan tenaga yang lain yang telah memberikan pelayanan, meminjamkan buku untuk dijadikan referensi dalam setiap pengerjaan tugas.
9. Pihak kampus secara khusus pegawai perpustakaan IAKN Toraja yang telah menyediakan referensi untuk menunjang penulisan skripsi ini.

10. Segenap Himpunan Mahasiswa Angkatan 2019 yang sudah bersama-sama berjuang dari awal hingga pada tahap akhir ini.
11. Teman seperjuangan kelas A Pendidikan Agama Kristen 2019, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
12. Kepala sekolah SMP Negeri 8 SATAP Seko yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Terimah kasih kepada wali kelas, guru PAK, dan siswa kelas VIII, SMP Negeri 8 SATAP Seko yang telah memberikan informasi sekaitan dengan penyusunan skripsi ini.
14. Kedua orang tua yang terkasih Silas (ayah) dan Hadia (ibu) yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dukungan doa dan dukungan materi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini dengan baik bahkan bisa menyelesaikan studi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
15. Terima kasih kepada saudaraku Sakar, Abdi, Marselina, Yuliani, Yulius, Alfida, dan Karina yang telah memberikan semangat , motivasi, dukungan doa dan segala yang telah diberikan kepada penulis.
16. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian pendidikan di IAKN Toraja Kiranya Tuhan senantiasa memberkati.

17. Keluarga besar IPMS yang telah banyak memberikan pengalaman penting yang berkaitan dengan lingkup organisasi maupun suka duka yang telah dilalui bersama.
18. Teman-teman kos atau saudara/saudari Uci Raya, Jupril, Darson, Monika, Alsi, Jelni, Rini Maila, Senalia, Insal Erwin, Jefri Paranni, dan Tresya yang sudah membantu dan memberikan sportnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis dengan ungkapan sukacita paling dalam yang penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menghadirkan orang-orang yang begitu baik dan senantiasa membantu dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan serta kelemahan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan harapan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ditengah perkembangan IPTEK yang canggi, dapat membawa tantangan bagi kehidupan remaja pada saat sekarang ini terlebih pengaruh pada tingkalkaku yang kurang baik yang dilakukan. Berbagai isu global dan tantangan sosial mendorong pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek pengetahuan akademik tetapi juga karakterseorang guru itu sangat penting untuk menjadi ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan Agama Kristen tidak semata menanamkan atau mentrasferkan pengetahuan kepada peserta didik melainkan juga lebih kepada pembentukan karakter kristiani yang dapat bertumbuh seperti: keramahan dan kelemah lembutan, jujur, taat, bertanggung jawab, kudus, setia, dan penuh dengan kasih sayang. Dalam hal inilah dibutuhkan profesional guru sebagai pribadi yang terpanggil untuk mengajar siswa dilembaga pendidikan dimana ia ditempatkan. Josep Stalin mengatakan pendidikan adalah sebuah senjata yang akibatnya tergantung pada tangan yang memegangnya dan kepada siapa senjata itu diarahkan.¹

Dari kompeltelnsi yang dimiliki oleh selorang guru delngan harapan bisa melmbelntuk karakterl yang pelselrta didik. Namun, hasil

¹ Josep Stalin, *Mengajar Dengan Kreatif* (Yogyakarta Andi Ofset, 2008), 1.

yang diharapkan tidak sesuai dengan proses yang dilakukan oleh peserta didik, banyak gejala yang dialami oleh anak yang menimbulkan sikap yang kurang baik, dengan tidak menampilkan sikap/nilai kristiani, seperti yang terjadi di kalangan peserta didik secara khusus kelas VIII SMP Negeri 8 Satap Selko banyak siswa yang tidak memperlihatkan atau menghidupi nilai karakter Kristiani dilihat dari cara bergaul dalam masyarakat, hal ini terjadi juga siswa dalam kelas, siswa tidak bisa menghargai antara teman dan tidak memperhatikan yang diajarkan oleh guru. Menurut Witherington mengajar bukan hanya mengajarkan materi pelajaran ke dalam pikiran atau menyampaikan kebudayaan bangsa kepada anak-anak, yang menjadi hal yang utama adalah mendidik dan mendorong siswa untuk terus belajar.²

Dari pengamatan awal pada bulan Desember 2022 didapati sikap yang dimiliki oleh peserta didik SMP Negeri 8 Satap Selko secara khusus kelas VIII dengan jumlah 26 siswa, 15 di antaranya memiliki karakter tidak sesuai dengan nilai kristiani baik dalam lingkungan sekolah dan di rumah. Dalam lingkungan sekolah karakter peserta didik yang kurang baik, suka berbicara kasar kepada teman; suka menyontek; suka berbohong; tidak disiplin; sering bolos; dan suka bermain ketika belajar PAK; tidak sopan kepada guru; suka melrokok; dan suka membuli

²G.P Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*(Yogyakarta Anggota IKAPI, 2012), 13.

telman. Selain sikap kurang baik di sekolah yang dilakukan orang tua siswa yang berinisial Y dan C mengatakan bahwa siswa di rumah pun mereka menggeluh dengan karakter terhadap mereka dimana siswa di rumah masih suka bicara kasar kepada orang tua dan saudara; suka berbohong kepada orang tua, tidak bertanggung jawab; dan tidak mau menerima nasihat atau didikan dari orang tua. Dengan sikap yang kurang baik yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah dan rumah, menjadi sorotan dalam kalangan masyarakat setempat dengan adanya kekhawatiran terhadap pergaulan anak mereka yang begitu merusak, sehingga orang tua dan masyarakat khawatir dengan pergaulan mereka ketika sudah beranjak dewasa.

Upaya pembentukan karakter siswa itu sangat penting dalam pendidikan secara khusus Pendidikan Agama Kristen, dimana guru PAK sangat penting untuk memiliki kompetensi profesional untuk menumbuhkan nilai-nilai kristiani kepada siswa yang sementara dalam pertumbuhan bahkan dalam tahap masih belajar. Karakter Kristiani sangat penting dalam kehidupan orang yang beragama Kristen dengan menunjukkan sikap karakter yang berpusat pada Yesus Kristus baik melalui sikap dan tindakan kita.

Dengan melihat karakter peserta didik yang kurang baik secara khusus kelas VIII di SMP Negeri 8 Satap Selko maka penulis termotivasi memilih judul ini, oleh karena dengan adanya penelitian

telrdahulu yang melngtakan bahwa kompetelnsi profelsional belrdampak baik bagi pelselrta didik dalam melnelrima pelmbellajaran, Pelnellitian ini pelrnah dilaksanakan telrlelbih dahulu oleh Mustikawati dan Natalia Pelnjaitan di kellas X MIA3 SMAN 11 Pelkanbaru. Pelrbeldaan dalam pelnellitian telrdahulu melmbahas telntang pelngaruh Kompetelnsi Profelsional Guru PAK telrhadaap hasil bellajar PAK. Pelnellitian telrdahulu belrfokus pada hasil bellajar bagi siswa telntang pelngaruh kompetelnsi profelsional guru PAK, seldangkan pelnelliti saat ini akan mellihat bagaimana Kompetelnsi Profelsional Guru PAK Dalam Upaya Pelmbelntukan Karaktelr Kristiani Siswa kellas VIII di SMP Nelgelri 8 Satap Selko. Pelrsamaan pelnelliti telrdahulu dan pelnellitian saat ini adalah delngan mellihat bagaimana kompetelnsi profelsional guru PAK mampu melmbelntuk karaktelr pelselrta didik yang baik bahkan pola pikir peserta didik dengan baik.

Fokus Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis fokus pada permasalahan tentang bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAK Dalam Upaya Pembentukan Kristiani Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Satap Seko.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis tuliskan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAK Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Satap Seko?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Profesional Guru PAK Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Satap Seko.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mejadi rujukan bagi peneliti selanjutnya tentang peran mata kuliah pendidkn agama Kristen dan keluarga Kristen untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi acuan bagi guru mendidik pesertasehingga memiliki karakter yang baik.
- b. Mejadi acuan bagi orang tua dalam mendidik dan mengarahkan sehingga anak menjadi pribadi yang baik.
- c. Menjadi acuan bagi anak untuk membangun karakter yang baik terhadap guru, teman, orang tua bahkan lingkungan masyarakat.
- d. Untuk menambah wawasan pengetahuan peseta didik agar bisa menmpilakan karakter yang baik.

Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN:

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai; Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA:

Dalam bab ini akan diuraikan teori tentang; Hakikat Kompetensi Guru, Kompetensi Profesional Guru PAK Dan Pembentukan Karakter Kristiani Peserta Didik.

BAB III. METODE PENELITIAN:

Dalam bab ini akan diuraikan tentang; Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Data, Informan, Teknik Analisis Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penerikan Simpulan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS:

Pada bab ini diuraikan tentang; deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN:

Pada bab ini diuraikan tentang; kesimpulan dan saran.